

BAB VI

PENUTUP

Pada Bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil *Action Research* yang dilakukan peneliti.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti melakukan penelitian tindakan atau *Action Research* ini didasari dari persoalan penumpukan sampah di desa Cirapuhan dikarenakan masyarakat yang masih malas mengelola sampah rumah tangganya. Untuk mengurangi persoalan penumpukan sampah di desa Cirapuhan, peneliti dan beberapa pengurus desa mencari cara dan merumuskan apa yang harus dilakukan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di desa Cirapuhan dan mencari solusi yang memudahkan masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga dengan mudah yaitu dengan mengadakan program pelatihan dalam memilah dan mengelola sampah rumah tangga berbasis *Circular Economy*.

Berdasarkan analisis yang diperoleh menunjukan masyarakat belum menunjukan perubahan perilaku dalam mengelolah sampah rumah tangga. Hal ini didasari dari 28 peserta yang mengikuti sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga, hanya 12 peserta yang mau mengikuti pelatihan pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos, selain itu dari 12 peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan kompos, hanya 6 orang yang masih mempraktekan dan hanya seorang

yang menanam sayuran menggunakan kompos buaatannya. Kendala utama penyebab kurangnya partisipasi adalah minimnya pemantauan dari pihak yang mengakibatkan masyarakat tidak mau mempraktekan ulang apa yang sudah dilatih dari program pengelolaan sampah rumah tangga berbasis *Circular Economy*. Karena partisipasi masyarakat yang masih rendah tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam mengurangi persoalan penumpukan sampah di desa Cirapuhan masih belum teratasi.

6.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang dirasakan peneliti saat melaksanakan kegiatan pemberdayaan. Peneliti ingin memberi saran kepada pihak yang terkait yang mungkin akan berguna bagi penelitian selanjutnya:

- 1) Peserta Program Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
 - Setelah mengikuti program tersebut, peserta dapat melakukan pengelolaan sendiri sampah rumah tangga mereka. Hal tersebut agar peserta dapat berpartisipasi dan memiliki peran dalam mengurangi persoalan sampah yang ada di desa Cirapuhan.
 - Selain itu para peserta dapat terus mengolah sampah mereka menjadi barang yang dapat digunakan kembali seperti pupuk kompos. Kegiatan tersebut bisa berguna untuk meningkatkan pendapatan mereka dan meningkatkan ketahanan pangan dari sampah yang mereka olah menjadi pupuk kompos.

2) Pihak Pemerintahan Desa Cirapuhan

- Pihak Pemerintah Desa Cirapuhan membuat dan merumuskan peraturan desa tentang pengelolaan sampah rumah tangga agar persoalan sampah yang ada di desa Cirapuhan dapat teratasi dengan baik.
- Pihak Pemerintah Desa Cirapuhan dan Badan Usaha Milik Desa Saayunan membantu dan memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam mengelola sampah serta mempromosikan produk-produk yang masyarakat buat dari sampah seperti pupuk kompos untuk dipasarkan.

3) Peneliti Selanjutnya

- Peneliti memberi saran untuk peneliti yang akan melakukan kegiatan yang sama selanjutnya disarankan melakukan pendekatan yang lebih baik kepada masyarakat agar program bisa terpantau dan berjalan sesuai yang diinginkan.
- Disarankan juga dalam melakukan *Action Research* memiliki waktu kegiatan yang panjang agar perencanaan hingga pelaksanaan dapat berjalan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (2022). *The Future is Circular: Langkah Nyata Inisiatif Ekonomi Sirkular di Indonesia*.
- Center of Theory of Change. (n.d.). *What is Theory of Change?* Retrieved from <https://www.theoryofchange.org/what-is-theory-of-change/>
- DetikNews. (2022). *Gempa Garut 3 Desember 2022 Dampak, Penyebab, Kondisi Kini*. Retrieved from detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-6441746/gempa-garut-3-desember-2022-dampak-penyebab-kondisi-kini>
- Dinas Perumahan dan Pemukiman. (2021). *Jumlah Produksi Sampah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat*. Retrieved from Open Data Jabar: <https://opendata.jabarprov.go.id>
- Kristianto, A. H., & Widya, P. R. (2020). Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Limbah Organik Menjadi Produk Bernilai Ekonomi di SMA Negeri 1 Bengkayang. *Jurnal Abdimas BSI*, 190-197.
- Madya, S. (2006). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ramdhani, A. (2022). *11 Pengertian Sampah Menurut Para Ahli*. Retrieved from Pinhome: <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-sampah-menurut-para-ahli>
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarwo, Trisanti, & Widyaningsih. (2014). *Pengelolaan Sampah Organik & Anorganik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanto, T. D. (2020). *Metode Penelitian Tindakan (Action Research)*. Retrieved from <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2020/09/05/metode-penelitian-tindakan-action-research/>
- Van, E., Guijt, & Vogel. (2015). *Hivos ToC Guidelines: Theory of Change Thinking in Practice - A Stepwise Approach*. The Hague: Hivos.
- Yaumi, & Damopolii. (2014). *Action Research: Teori, Model, & Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Sumber Undang-undang dan Peraturan Pemerintah

Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Undang-undang Republik Indonesia No.06 tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Bupati Garut Nomor 26 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi
Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah
Tangga Tahun 2019-2025